

RINGKASAN

ASTRINI PUTRI HAPSARI. 125040100111099. Hubungan Antara Motivasi Petani Dengan Efektivitas Kelompok Tani Bunga Mawar (Kasus Pada Kelompok Tani Margi Rahayu Desa Gunung Sari, Kecamatan Bumi Aji, Kota Batu). Dibawah bimbingan Dr. Ir. Yayuk Yulianti, MS

Makin tingginya permintaan masyarakat terhadap pembelian bunga mawar mendorong meningkatnya jumlah petani yang membudidayakan mawar karena dapat menghasilkan keuntungan yang besar, salah satu lokasi sentra produksi bunga potong mawar di Jawa Timur adalah di Kota Batu. Banyaknya masyarakat petani yang membudidayakan tanaman hias seperti bunga mawar di Kota ini, khususnya di Kecamatan Bumiaji. Salah satu desa di Kecamatan Bumiaji yaitu desa Gunung Sari menjadi salah satu sentra penghasil bunga potong mawar.

Kelompok tani Margi Rahayu merupakan salah satu kelompok tani bunga mawar di Desa Gunung Sari yang memiliki anggota sebanyak 25 orang. Namun kesadaran para petani dalam bergabung dalam kelompok tani Margi Rahayu masih tergolong rendah. Terbukti dari rendahnya partisipasi para petani dalam melaksanakan segala bentuk kegiatan kelompok tani tersebut. Hal tersebut mempengaruhi efektivitas dari kelompok tani Margi Rahayu dalam menjalankan fungsinya untuk mencapai tujuan yang menguntungkan bagi anggotanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi petani dalam bergabung ke kelompok tani, tingkat efektivitas kelompok tani itu sendiri dan juga hubungan antara motivasi dengan efektivitas kelompok tani Margi Rahayu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Explanatory Research* (penelitian penjelasan) dengan menggunakan skala likert untuk melihat tingkat motivasi dan efektivitas serta alat uji SPSS 16.0 untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel. Penelitian ini dilakukan dengan menentukan responden yang diambil secara *sampling jenuh* (metode sensus) kepada 25 orang anggota kelompok tani Margi rahayu. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah jenis data primer dan data sekunder. Pengolahan dan analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif untuk menjawab tujuan pertama dan kedua. Analisis korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk menjawab tujuan yang ketiga yaitu menganalisis hubungan antara motivasi petani sebagai variabel independen (X) dengan efektivitas kelompok tani bunga mawar sebagai variabel dependen (Y). *Rank Spearman* digunakan untuk mengetahui hubungan kedua himpunan skor dalam skala ordinal.

Hasil analisis didapatkan Tingkat motivasi petani dalam kelompok tani bunga mawar Margi Rahayu termasuk dalam kategori sedang dengan total skor yang diperoleh sebesar 32,28 dari skor maksimal yaitu 45 dengan presentase 71,73%. Tingkat keseluruhan efektivitas kelompok tani Margi Rahayu menurut hasil analisis data termasuk dalam kategori sedang dengan total skor yang

diperoleh sebesar 19,08 dengan presentase 70,67%. Perhitungan analisis korelasi *Rank Spearman* diperoleh hubungan antara variabel motivasi petani (X) dengan variabel efektivitas kelompok tani (Y) sangat nyata dengan total nilai korelasi sebesar 0,837 pada tingkat kepercayaan sebesar 95%. Nilai total korelasi menunjukkan adanya hubungan positif searah antar kedua variabel yang sangat kuat.

Petani bunga mawar yang menjadi anggota kelompok tani Margi Rahayu harus lebih bersifat terbuka dalam menerima adopsi inovasi baru agar usahatani yang di jalankan lebih bisa berkembang mengikuti perkembangan teknologi di bidang pertanian. kelompok tani Margi Rahayu harus lebih banyak melakukan diskusi untuk saling memberikan informasi, kritik dan saran yang saling membangun bagi sesama anggota agar dapat menumbuhkan motivasi pada masing-masing petani, dan juga diharapkan adanya gambaran umum mengenai struktur keorganisasian kelompok tani yang jelas.



SUMMARY

ASTRINI PUTRI HAPSARI. 125040100111099. Relationship Between Farmer Motivation with Rose Farmer Group Effectiveness (A Case of Margi Rahayu Farmer Group in Gunung Sari Village, Bumi Aji District, Batu City) Under the Guidance of Dr. Ir. Yayuk Yuliati, MS

The increasing of public demand to purchasing of roses caused number of farmers who plant roses increased because it can get a lot of profits, one of the locations roses production center in East Java is in Batu City. Many farmers who planting ornamental plants like roses in this town, especially in Bumiaji District. One of the village in Bumiaji named Gunung Sari village became one of the centers producing roses flowers.

Margi Rahayu farmer groups is one of the rose farmers' group in Gunung Sari village which has 25 membership people. However, the awareness of farmers in joining the farmer groups Margi Rahayu still relatively low. Evident from the low participation of farmers in implementing any measures farmers' groups. It affects the effectiveness of farmer groups Margi Rahayu in carrying out its functions to achieve goals that benefit its members. The purpose of this research are to determine the level of motivation of farmers to join a group of farmers, the effectiveness of farmer group itself and also the relationship between motivation and effectiveness of Margi Rahayu farmer group.

The type of this research is Explanatory Research using a Likert scale to see the level of motivation and effectiveness as well as SPSS 16.0 test to determine the relationship between two variables. This research was conducted by determining respondents taken by the saturation sampling (census methods) to the 25 members of Margi Rahayu farmer groups. Types of data collected in this research are a type of primary data and secondary data. Processing and data analysis performed in this study conducted a descriptive way quantitatively to answer first and second purpose. Spearman Rank Correlation analysis used to answer the third goal is to analyze the relationship between farmer motivation as an independent variable (X) with the rose farmer group effectiveness as the dependent variable (Y). Spearman Rank is used to determine the relationship of the two sets of scores in a ordinal scale.

The results of the analysis obtained level of motivation of farmers in the Margi Rahayu rose farmers group included in the medium category with a total score of 32.28 is obtained from the maximum score is 45 with a percentage of 71.73%. The overall rate of effectiveness of Margi Rahayu farmer group according to an analysis of the data included in the medium category with a total score obtained at 19.08 with a percentage of 70.67%. Calculation of Spearman Rank correlation analysis obtained by the relationship between farmer motivation variable (X) with farmer group effectiveness variable (Y) highly significant

correlation with total value amount to 0.837 at the confidence level of 95%. The total value of correlation showed a positive correlation between the two variables in the same direction is very strong.

Roses farmers who are members of Margi rahayu farmer groups should be more open in accepting the adoption of new farming innovations on the run more could develop following the technological developments in the field of agriculture. Margi Rahayu farmer groups should do more to inform each other of discussion, criticism and constructive suggestions for fellow members in order to motivate the individual farmers, and also expected the general description of the organizational structure of the group of farmers who clear.

